

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode ustadz/ah dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami santri di pondok pesantren Al muqoddas Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Bentuk-bentuk masalah yang terjadi pondok pesantren Al muqoddas sebagian besar merupakan masalah yang bersifat pelanggaran tata tertib yang berlaku di pondok pesantren Almuqoddas, Adapun bentuk masalah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: masalah ringan: terlambat ke masjid dan membawa barang yang dilarang, pakaian yang tidak mendidik atau menunjukkan suatu komunitas (OI Slank dan partai). masalah sedang: merokok, meninggalkan pondok tanpa izin dan Ghasab. Masalah berat: mencuri dan pacaran.
2. Langkah ustadz/ah dalam mengatasi kenakalan santri pondok pesantren Al muqoddas, antara lain: langkah Preventif, Represif, dan Kuratif. Langkah Preventif, mengadakan seleksi santri baru dan menempatkan santri baru secara terpisah dengan santri lama, menyediakan sarana hiburan berupa televisi, mengadakan tur asrama setahun sekali. Langkah Represif, memberikan nasehat dan sanksi terhadap santri yang nakal, melakukan pengawasan secara intensif dengan menempatkan ustadz/ah disetiap asrama, mengadakan absensi sehari tiga kali, melakukan bimbingan kelompok, melakukan razia barang dan mewajibkan kepada seluruh santri untuk menitipkan uang kepada ustadz/ah. Langkah Kuratif, memberikan bimbingan, nasehat dan sanksi. Apabila santri tidak

mengindahkannya maka akan berikan sanksi yang lebih berat hingga mengeluarkan santri dari pondok pesantren.

3. Faktor pendukung dalam mengatasi kenakalan santri antara lain: adanya penanaman agama secara mendalam, terjalinnya kerjasama dengan pimpinan pondok pesantren dan komunikasi dengan orang tua atau wali santri, serta adanya kesadaran santri untuk mentaati tata tertib pondok. Adapun faktor penghambat adalah padatnya aktifitas santri, kuatnya santri dalam hal-hal negatif, kurangnya penanaman ajaran agama dari orang tua sebelum masuk pondok.

## **B. Saran**

1. Hendaknya orang tua memberikan perhatian kepada anak dan memperhatikan kebutuhan anaknya. Orang tua wajib membimbing anaknya, ketika anak masuk pondok pesantren tidak lantas menggugurkan orang tua untuk membimbing anaknya, karena sesungguhnya bimbingan, motivasi dan perhatian orang tua sangat berarti bagi anaknya.
2. Kepada pengurus asrama baiknya untuk tidak terlalu cepat menyalahkan santri yang nakal. Usahakan untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah yang sedang mereka hadapi. Lakukan kunjungan ke rumah (home visit) agar lebih mengetahui mengenai latar belakang santri yang bermasalah, ustadz/ah harus mendengarkan keluhan-keluhan dari santri dan pertegas peraturan-peraturan yang telah ada, baik secara lisan, maupun tulisan.
3. Perilaku negatif hanya mendatangkan keburukan untuk diri sendiri dan orang lain, olehnya itu patuhilah peraturan-peraturan yang berlaku baik di pondok pesantren, di sekolah maupun di masyarakat, sehingga keberadaannya kalian dapat

memberikan manfaat untuk orang lain. Manfaatkan selama menjadi santri, berusahalah untuk giat belajar agar mendapat prestasi yang baik, menjadi insan yang saleh dan solehah yang kehadirannya bisa menjadi pentunjuk masyarakat luas sesuai dengan tujuan pondok pesantren Al muqoddas.

